

Tinjauan Pola Bentuk Pada Ruang Okupasi Di Klinik

Tumbuh Kembang My Super Kidz

Raedi Nur Adli

Program Studi Desain Interior, Fakultas Desain, Universitas Komputer Indonesia, Bandung

Email: raedi.52018008@mahasiswa.unikom.ac.id

Abstrak: Terapi okupasi merupakan salah satu jenis terapi yang secara khusus diterapkan untuk seseorang yang memiliki permasalahan kesehatan khusus, agar dapat beraktivitas normal kembali. Terapi okupasi merupakan salah satu metode yang efektif bagi anak untuk dapat menemukan cara belajar apa yang cocok untuk mereka. Dengan terapi okupasi, orangtua memiliki harapan agar anak dapat melakukan kegiatan sehari-hari secara mandiri. Metode ini biasanya melibatkan permainan dan fasilitas di sekitarnya sebagai alat bantu. Salah satu yang perlu diperhatikan yaitu pemilihan pola bentuk. Pola bentuk yang diterapkan pada ruang terapi memiliki peran terhadap proses terapi anak. Pola bentuk tersebut dapat berupa bentuk permainan, fasilitas furnitur maupun treatment lantai ataupun dinding. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui konsep pola bentuk yang diterapkan pada ruang terapi okupasi di klinik tumbuh kembang anak my super kidz serta manfaatnya bagi anak.

Kata kunci: Klinik Tumbuh Kembang Anak, Terapi Okupasi, Pola bentuk

***Abstract:** Occupational therapy is one type of therapy that is specifically applied to someone who has special health problems, so that they can return to normal activities. Occupational therapy is one of the effective methods for children to be able to find out what learning methods are suitable for them. With occupational therapy, parents have hope that their children can carry out daily activities independently. This method usually involves the game and the surrounding facilities as a tool. One thing to note is the selection of shape patterns. The pattern of forms applied to the therapy room has a role in the child's therapy process. These patterns can be in the form of games, furniture facilities or treatment of floors or walls. The purpose of this study was to find out the concept of the shape pattern applied to the occupational therapy room at the my super kidz child development clinic and its benefits for children.*

Keywords: Child Development Clinic, Occupational Therapy, Patterns



PENDAHULUAN

Masa kanak-kanak merupakan masa tumbuh kembang dimana mereka selalu tertarik untuk mempelajari suatu hal yang baru mereka lihat. Setiap anak mempunyai pola yang berbeda-beda pada tahap perkembangan serta pertumbuhannya. Menurut Mansur (2011), berikut beberapa pola yang dimiliki anak melingkup:

1. Hubungan motorik halus dan motorik kasar
2. Kemampuan berpikir
3. Kreativitas
4. Cara berkomunikasi dan berbahasa

Beberapa hal tersebut mencakup diantaranya:

1. Kecerdasan intelektual (IQ)
2. Kecerdasan spiritual (SQ)
3. Kecerdasan emosional (EQ)
4. Kecerdasan agama atau religius (RQ)

Poin-poin tersebut disesuaikan dengan tahap perkembangan serta pertumbuhan anak. Pada tahap perkembangan serta pertumbuhan anak diperlukan arahan pada setiap tahap belajar mereka, agar apa yang mereka pelajari dapat tersampaikan secara maksimal. Tahap belajar bagi anak memiliki tujuan untuk mengembangkan berbagai konsep pembelajaran dasar dengan memberikan pengalaman yang nyata sehingga dapat memicu ketertarikan mereka dengan bentuk aktivitas serta rasa ingin tahu secara optimal (Semiawan, 2007).

Periode perkembangan anak saat berusia 0-5 tahun banyak bentuk tumbuh kembang yang akan dilalui oleh anak yang menjadi dasar untuk periode perkembangan selanjutnya, maka dari itu periode ini disebut sebagai periode emas bagi anak oleh para ahli (*golden age*) (Aspiani, 2021). Aspek yang harus diperhatikan bukan hanya mengenai berat atau tinggi badan anak namun beberapa aspek pendukung seperti cara berbahasa, mengontrol emosi, serta perkembangan motorik harus ikut serta diperhatikan.

Periode perkembangan anak saat berusia 6-12 tahun disebut sebagai periode perkembangan yang konkret, karena pada usia ini anak sudah mempunyai cara berpikir yang logis pada benda-benda yang ada di sekitarnya. Pada tahap ini anak memperlihatkan 3 kemampuan baru yang mereka miliki, yaitu menyusun, mengelompokkan, serta menggabungkan angka, huruf maupun benda. Periode ini merupakan periode usia anak bersekolah sehingga ada 4 aspek penting yang harus diperhatikan, yaitu aspek fisik, bahasa, kognitif, serta sosial-emosional. Salah satu aktivitas yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan tumbuh kembang mereka dapat dilakukan dengan pembelajaran melalui permainan yang sesuai dengan umur

mereka sehingga mereka dapat bereksplorasi dengan menyenangkan (Habibah, 2022).

Periode perkembangan sangat penting untuk anak, ini dikarenakan jika terjadi keterhambatan ataupun keanehan pada periode ini maka dapat memberikan dampak yang buruk untuk masa depan mereka. Untuk menghindari hal tersebut orangtua harus mengetahui setiap tahap perkembangan yang dimiliki anak. Cara untuk mengetahui masalah yang ada pada anak yaitu dengan membawanya ke klinik tumbuh kembang anak.

Klinik tumbuh kembang anak merupakan klinik yang bertugas untuk membantu dalam memantau periode tumbuh kembang anak. Tidak hanya itu, klinik ini juga biasanya memberikan bimbingan terhadap orangtua tentang periode tumbuh kembang anak serta bagaimana memberikan pengajaran yang tepat kepada mereka.

Selain itu klinik tumbuh kembang anak akan memastikan apakah tahap tumbuh kembang mereka sudah sesuai dengan teman-teman sebayanya. Ini dikarenakan setiap anak mempunyai resiko terhadap terhambatnya tahap tumbuh kembang mereka. Apabila masalah ini tidak segera ditangani maka dapat memberikan masalah yang lebih kompleks terhadap perilaku serta kecerdasan mereka pada saat mereka dewasa.

Menurut Rs. Royal Surabaya (2019), terdapat berbagai macam masalah mengenai tumbuh kembang yang dapat dikonsultasikan secara langsung ke klinik tumbuh kembang. Berikut diantaranya:

1. Perkembangan motorik anak yang terhambat
2. Terhambatnya anak belajar bahasa
3. Permasalahan mengenai sosialisasi serta kepercayaan diri anak
4. Permasalahan mengenai perilaku serta kecerdasan anak
5. Gangguan mengenai nafsu makan
6. Permasalahan mengenai belajar

Selain beberapa poin di atas, ada juga beberapa permasalahan yang dapat dibantu oleh klinik tumbuh kembang:

1. Bimbingan konseling bersama dokter anak mengenai *parenting* dan menyusui
2. Bimbingan konseling mengenai ASI (laktasi)

Tempat yang akan dibahas pada penelitian ini yaitu My Super Kidz. My Super Kidz merupakan salah satu pusat tumbuh kembang anak terbaik di kota Bandung dengan fasilitas terlengkap dan mempunyai terapis yang tersertifikasi melalui pendidikan formal terapi di bidangnya (bukan hanya kursus/*training*), berpengalaman selama belasan tahun dan profesional. My Super Kidz merupakan pusat tumbuh kembang anak pertama dan satu-satunya yang berbasis kurikulum terapi secara detail dari

semua aspek tumbuh kembang anak sehingga membuat program terapi menjadi teratur dan terkontrol.

Biasanya akan ada beberapa metode terapi yang akan diberikan ketika orangtua mengunjungi My Super Kidz. Salah satu metode terapi yang paling terkenal serta efektif yaitu metode terapi okupasi. Terapi okupasi adalah prosedur perawatan khusus yang dilakukan kepada seseorang yang mengalami masalah kesehatan tertentu, agar bisa mendapatkan harapan positif. Melalui terapi, diharapkan anak mampu melakukan aktivitas sehari-hari yang sebelumnya tak bisa dilakukannya seorang diri (Fadli, 2022). Salah satu hal yang harus diperhatikan dalam ruang okupasi yaitu pemilihan pola bentuk. Pola bentuk tersebut dapat berupa bentuk furnitur maupun treatment tembok ataupun lantai.

Penelitian mengenai terapi okupasi pernah dilakukan oleh Tri Riska Hidayati (Hidayati, 2015). Penelitiannya mengungkapkan efektifitas terapi okupasi terhadap motorik halus anak autis di SLB Khusus Autis Al-Ikhlas Bukittinggi Tahun 2014. Hasilnya ia kemukakan dalam bentuk persentase matematika. Hal yang membedakan penelitian hidayati dengan penelitian ini yaitu pada metode serta pembahasan. Penelitian hidayati lebih berfokus pada perkembangan anak dengan melihat proses terapi yang dijalankan dari hari ke hari lalu dikelola dalam bentuk data. Sementara pada penelitian ini berfokus pada pola bentuk yang ada pada ruang okupasi.

Penelitian ini bertujuan untuk meninjau ragam serta manfaat pola bentuk yang ada pada fasilitas terapi okupasi di My Super Kidz. Bagaimana peran ruang terhadap fasilitas terapi okupasi yang ada. Serta apa yang membedakannya dengan fasilitas okupasi yang ada di klinik tumbuh kembang anak lainnya.

METODE

Pada penelitian ini metode yang digunakan yaitu metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu kelompok manusia, kondisi, objek, sistem pemikiran, maupun suatu kejadian yang terjadi pada masa sekarang (Nazir, 2011). Penelitian kualitatif dipilih sebagai jenis penelitian pada penelitian ini. Penelitian kualitatif merupakan suatu bentuk penelitian yang digunakan dalam memahami suatu fenomena atau sesuatu yang dialami oleh subjek penelitian tanpa menggunakan model matematika (statistik) dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Ada 3 tahap yang dilakukan pada penelitian ini, diantaranya:

1. Tahap Observasi

Observasi dilakukan di klinik tumbuh kembang anak My Super Kidz yang berpusat di Jalan Pelana No. 3 (Otista-Tegallega) Kota Bandung. Pada tahap ini aktivitas yang dilakukan berupa mengamati serta mengambil foto area sekitar objek sebagai

dokumentasi. Aktivitas ini bertujuan untuk mendapatkan informasi serta data yang dapat digunakan sebagai bahan analisa pada penelitian ini.

2. Tahap Wawancara

Pada tahap wawancara ini dilakukan secara langsung bersama pemilik serta terapis yang ada di My Super Kidz untuk mengetahui fasilitas yang disediakan terutama pada terapi okupasi.

3. Literatur Data

Pada tahap ini data yang didapatkan merupakan hasil observasi serta jurnal mengenai tumbuh kembang anak, ragam pola bentuk serta manfaatnya dan terapi okupasi.

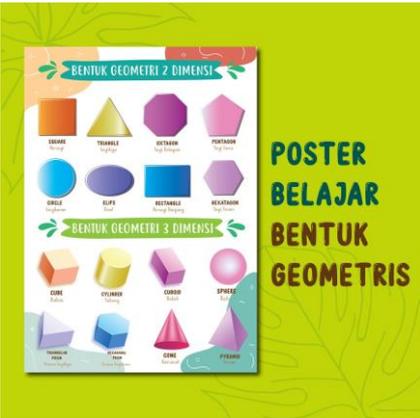
HASIL DAN PEMBAHASAN

Ruang kelas terapi okupasi yang ada di My Super Kidz melibatkan aktivitas *exercise* fisik. Kegiatan ini berfungsi untuk memberikan fasilitas yang dapat menjawab kebutuhan permasalahan pada anak melalui aktivitas yang telah di desain secara khusus. Kegiatan ini biasanya akan dibagi menjadi sebuah bentuk kelompok yang memiliki tujuan untuk membentuk komunikasi yang dapat berjalan 2 arah yaitu sosialisasi serta interaksi.

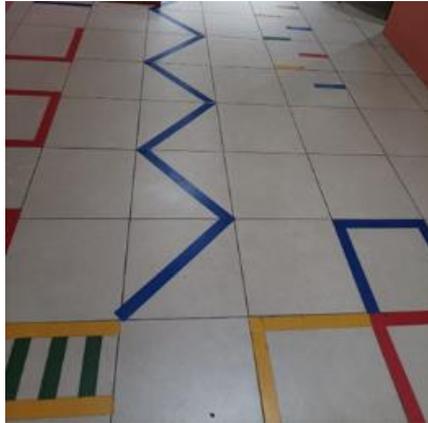
Mengutip dari jurnal Maharlika (2018), untuk dapat mengembangkan kreativitas yang dimiliki oleh anak secara optimal, maka diperlukan persepsi ruang yang dapat memberikan rasa nyaman, bebas, hangat serta aman. Dengan bantuan mata sebagai indera penglihatan, anak dapat melihat warna serta bentuk yang ada di sekitarnya. Ragam pola bentuk dapat membantu anak untuk menstimulus otak anak untuk menemukan benda atau bentuk dalam aktivitas sehari-hari mereka yang mirip dengan bentuk-bentuk dasar geometri tersebut. Koordinasi setiap panca indera yang dimiliki manusia dapat mengantarkan apa yang diterimanya ke otak dan menjadikannya persepsi.

Melalui data-data pendukung mengenai ragam pola bentuk dan ruang okupasi, berikut pembahasan hasil analisis dari hasil observasi tinjauan pola bentuk yang ada pada ruang terapi okupasi di My Super Kids:

Tabel 1. Observasi tinjauan pola bentuk ruang okupasi My Super Kids
 Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)

No	Dokumentasi	Deskripsi
1	 <p data-bbox="424 786 823 871">Gambar 1. Ruang Terapi Okupasi My Super Kidz Sumber: Raedi (2022)</p>	<p data-bbox="868 439 1361 761">Satu kelas dapat diisi 1-4 orang anak dengan masing-masing anak didampingi oleh 1 terapis. Terapis akan menginstruksikan anak untuk memainkan semua permainan yang ada disini secara bertahap dan terus berulang selama sekitar 30-45 menit sebelum anak memasuki kelas konsentrasi.</p>
	 <p data-bbox="387 1368 823 1424">Gambar 2. Ragam Bentuk Pola Geometris Sumber : SujiwanaKamajaya</p>	<p data-bbox="868 797 1361 1200">Permainan yang ada di ruang terapi okupasi ini diambil dari bentuk-bentuk geometri. Hal ini bertujuan untuk mengenalkan kepada anak-anak beragam bentuk geometris. Hal ini bermanfaat bagi periode tumbuh kembang anak pada masa yang akan datang. Dengan menerapkan beragam bentuk geometris ke dalam fasilitas permainan okupasi, anak dapat bermain sambil belajar.</p> <p data-bbox="868 1234 1361 1413">Menurut Susanto (2011), ada beragam aktivitas serta manfaat yang dapat dikembangkan oleh anak melalui bentuk geometri, berikut diantaranya :</p> <ol data-bbox="884 1451 1361 1850" style="list-style-type: none"> 1. Anak dapat membandingkan serta mengelompokkan benda menurut dimensi serta bentuk benda tersebut. 2. Anak dapat mengukur sebuah benda dengan cara sederhana. 3. Anak dapat memahami bahasa yang biasa digunakan dalam menilai ukuran suatu benda (panjang-pendek atau kecil-besar)

2



Gambar 3. Fasilitas Belajar – Mengikuti Pola Lantai
Sumber: Raedi (2022)

Pertama-tama anak akan diinstruksikan untuk mengikuti pola garis yang ada pada lantai, kegiatan ini bertujuan untuk membentuk pola pikir anak terhadap garis.

Ada 3 macam bentuk garis yang terlihat pada gambar di samping yaitu vertikal, horizontal dan zig-zag. Menurut My Super Kidz (2022), Berikut beberapa manfaat garis bagi anak :

1. Melatih anak untuk menulis mengikuti pola
2. Membiasakan anak untuk melakukan aktivitas sehari-hari secara terarah
3. Melatih anak untuk mendengarkan instruksi dari orangtua/terapis
4. Melatih motorik anak

Fasilitas ini sangat bermanfaat khususnya anak disleksia yang biasanya kesulitan untuk menulis serta membaca secara terarah dan seringkali terbalik. Dengan pengulangan setiap sesi terapi, diharapkan anak akan terbiasa dan melatih kemandirian mereka.

3



Gambar 4. Fasilitas Belajar – Mini Gym
Sumber : Raedi (2022)

Setelah itu anak akan memasuki permainan lainnya yang dinamai dengan *mini gym*. Setiap permainan diberi waktu selama kurang lebih 5 menit tujuannya untuk melatih fokus anak agar tidak hanya berfokus pada 1 permainan saja.

Pada area *mini gym* ini semakin banyak terlihat ragam bentuk geometri dari mulai lingkaran, persegi serta geometri ruang tabung. Mengutip dari laman Indonesia Montessori, anak-anak sangat menggemari kegiatan yang berhubungan dengan bentuk geometris. Hal ini dapat terjadi

dikarenakan, mereka sangat tertarik untuk bermain dengan bentuk bangunan.

Menurut theAsianparent (2021), banyak sekali manfaat yang didapatkan oleh anak ketika mereka belajar dengan bentuk geometri, diantaranya:

1. Pemahaman spasial
2. Anak akan lebih mudah mengenal konsep volume, sudut, ukuran serta garis
3. Melatih kemampuan visual
4. Membangun kreativitas
5. Kemampuan berpikir logis

4



Gambar 5. Fasilitas Belajar –
Peregangan
Sumber : Raedi (2022)

Setelah semua permainan sudah dilakukan tahap selanjutnya adalah peregangan yoga menggunakan bola yang sudah disediakan. Kegiatan ini bertujuan untuk membentuk postur anak dan relaksasi sebelum memasuki kelas konsentrasi.

Selain untuk kegiatan terapi okupasi ruangan ini juga berfungsi sebagai ruang observasi. Fungsinya adalah agar anak dapat memproses fasilitas terapi okupasi yang ada disini dan membiasakan aktivitas yang ada. Proses observasi berlangsung selama 1 jam dan dilakukan oleh langsung oleh penanggung jawab My Super Kidz. Anak akan dibiarkan untuk beraktivitas bebas dan dilihat seberapa cepatnya mereka tanggap terhadap permainan yang ada atau hanya fokus pada satu permainan saja.

Aspek yang dilihat biasanya sensorik, tingkat fokus, pendengaran, dan daya tangkap. Selain permainan yang ada disini anak juga boleh membawa permainan yang ada pada lemari mainan yang berada di luar ruangan.

KESIMPULAN

Ragam pola bentuk yang terlihat secara visual oleh anak bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan kreativitas mereka. Otak akan menstimulus apa yang mereka lihat dan memvisualisasikan dalam bentuk benda sehari-hari yang ada di sekitar mereka. Dengan ini anak dapat belajar mengenal benda dengan mudah melalui ragam pola bentuk dasar yang sudah mereka lihat. Pemilihan pola bentuk dalam fasilitas ruang terapi okupasi harus disesuaikan dengan fasilitas yang ada baik itu permainan, bentuk ruang atau pola pada lantai. Karena setiap pola bentuk memiliki manfaat untuk anak-anak terutama untuk aktivitasnya sehari-hari. Pola garis yang ada di lantai bermanfaat untuk mengajarkan anak cara menulis hingga melakukan sesuatu sesuai dengan teratur. Selain itu pola garis juga mengajarkan anak untuk berhati-hati dalam membuat keputusan dan mendengarkan perintah orangtua. Selain itu ada pola bentuk geometri. Pola bentuk ini bermanfaat untuk mengenalkan anak pada ukuran, mengenal bentuk benda serta melatih kemampuan visualnya. Setiap pola bentuk yang akan dipilih harus disesuaikan dengan bentuk ruang, furnitur serta alur aktivitas dari anak-anak ketika mereka menjalankan proses terapi.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasnita, E., & Hidayati, T. R. (2017). Terapi Okupasi Perkembangan Motorik Halus Anak Autisme. *Jurnal Ipteks Terapan*, 9(1).
- Amini, M., & Aisyah, S. (2014). Hakikat anak usia dini. *Perkembangan Dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, 1-43.
- Mulyani, S.Pd. (Majalah Edukasi Media Berita dan Pengembangan Profesi) Prinsip-Prinsip Pendidikan Anak Usia Dini
- Dinas Kesehatan. (2021) Mengenal Masa Golden Age Pada Anak
- R.S. Royal Surabaya. (2019) Apa Itu Klinik Tumbuh Kembang Anak?
- dr. Rizal Fadli. (Halodoc.com) Terapi Okupasi
- G.E Febrian. (2017) Metode Penelitian
- theAsianParent. (2021) Mengenalkan Geometri Pada Balita
- Jejak Pendidikan. (2017) Geometri Anak Usia Dini
- My Super Kidz (Web My Super Kidz) Terapi Wicara & Terapi Okupasi
- Nurul Habibah dalam alta school (2022) 4 Aspek Penting Tumbuh Kembang Anak Usia 6-12 Tahun
- Hilo School (2017) Tahap – Tahap Perkembangan Anak Usia 0 – 5 Tahun

Maharlika, F. (2018). Desain Kamar Tidur untuk Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini dengan Pendekatan Multisensorik. *Waca Cipta Ruang*, 4(1), 250-264.